

**HUBUNGAN ANTARA GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 066659
MEDAN MARELAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memahami Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh
RANI JUWITA
NPM: 2102090205



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 26 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 066659
Medan Marelan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

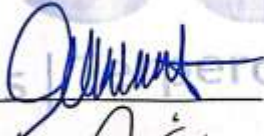


Sekretaris

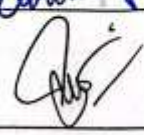

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irfan Dahnial, S.Pd., M.Pd.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dr. H. Samsuurnita, M.Pd.

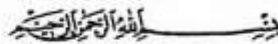
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
Juli, 25 2025	Revisi bab 1, 2, 3 dan daftar isi, perbaikan salah ketik	
Juli, 30 2025	Revisi bab 3 bagian tabel daftar pustaka bab 4 dan daftar isi	
Jumat 1 Agustus 2025	Revisi bab 4 dan bab 2 di bagian indikator minor katajordan dan dapus	
Jumat 8 Agustus 2025	Revisi salah ketik di bagian daftar tabel dan daftar isi	
Jumat 15 Agustus 2025	Revisi bab 4, bab 5 dan revisi kisi kisi angket	
Sabtu 16 Agustus 2025	ACC Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

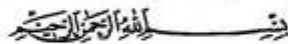
Medan, Agustus 2025
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 066659
Medan Marelan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Rani Juwita
NPM: 2102090205

ABSTRAK

Rani Juwita. NPM. 210209025 . Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelان. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 066659 Medan Marelان. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran Matematika yang terlihat dari kurangnya antusiasme, keterlibatan, dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 40 orang, dengan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian berupa angket gaya mengajar guru dan angket minat belajar siswa, yang telah divalidasi melalui expert judgment. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Product Moment Pearson dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,414 dengan rtabel sebesar 0,312, sehingga $r > r_{\text{tabel}}$ yang berarti terdapat hubungan signifikan antara gaya mengajar guru dan minat belajar siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 17,14% menunjukkan bahwa gaya mengajar guru berkontribusi terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan penelitian ini adalah semakin baik gaya mengajar guru, semakin tinggi minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Kata Kunci : gaya mengajar guru, minat belajar siswa, matematika, korelasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin, segala Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segala kemampuan dan penulis menyadari akan keterbatasan yang dimiliki, proposal ini tidak dapat terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan motivasi, saran-saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, izinkan saya sebagai penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang dengan tulus dan ikhlas memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi saya.

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.,** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.,** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Pimpinan/Kepala Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, masukan, bantuan, pemikiran dan motivasi yang luar biasa dalam penelitian ini. UMSU
7. **Seluruh Dosen yang Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Biro
8. **Seluruh Pegawai dan Staf Biro Fakultas** dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Ibu Mardiyah, S.Pd** Selaku Kepala Sekolah Di SDN 066659 Medan Marelan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disana
10. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni ayahanda dan ibunda saya (**Abu Hanifah & Nila Wati**) terimakasih atas setiap tetesan keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang di lakukan oleh kalian untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan di

bangku perkuliahan, tetapi mereka selalu mengusahakan segala apa kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah lebih maju dalam meraih masa depan. Terimakasih selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis melakukan setengah perjalanan ini untuk memperoleh gelar sarjana

11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri **Rani Juwita**. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah dalam hal apapun dan telah melakukannya sebaik dan semaksimal mungkin. Kepada Rani apapun kurang dan lebihmu mari merayakan sendiri.

Medan, Agustus 2025

Penulis,

Rani Juwita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
2.1 Tinjauan teori	8
2.1.1 Gaya Mengajar	8
2.1.2 Minat Belajar	20
2.1.3 Pembelajaran Matematika	24
2.1.4 Hubungan gaya mengajar gueu terhadap minat belajar siswa.....	25
2.2 Penelitian yang Relavan	26
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
2.4 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Metode Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sempel.....	37
3.4 Instumen Penelitian	38
3.5 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	44
4.1 Dekscripsi Hasil Penelitian	44
4.2 Hasil Penelitian dan Pengujian Instrumen.....	45
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	46

4.4 Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian Tahun 2025	35
Tabel 3.2 Daftar Sampel Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 066659 Medan	36
Tabel 3.3 daftar sampel minat Belajar Siswa Kelas V SDN 066659 Medan	37
Tabel 3.4 Skoring Pertanyaan	40
Tabel 3.5 Kisi- Kisi Pertanyaan Angket	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Korelasi	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Signifikansi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagian Hubungan Antara Variabel Penelitian	37
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sangat penting bagi negara berkembang seperti Indonesia untuk menjadi negara maju. Sumber daya manusia ditentukan oleh pendidikan dan kualitas. Tingkat pendidikan yang rendah mengakibatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih rendah, sedangkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mengakibatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih tinggi. (Rahmat & Jannatin, 2018)

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan potensi manusia dan meningkatkan standar hidup masyarakat, pengetahuan dan nilai ditransmisikan secara metodelis. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran, yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensinya dalam hal spiritualitas agama, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, karakter moral, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. (Khairinnisa et.al, 2024)

(Qomario & Nazalia, 2022) Menyatakan bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tujuannya mengacu dengan tujuan pendidikan nasional, jelaslah tujuan pendidikan nasional akan terwujud dengan adanya pendidikan yang sesuai atau mengarah kepada tujuan pendidikan nasional. Hal ini sejalan

dengan bunyi pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga, keluarga sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak dan memberikan pengetahuan-pengetahuan dasar pada anak, sehingga pendidikan tersebut dapat dilanjutkan ke lembaga formal atau sekolah, selain itu lingkungan masyarakat juga merupakan tempat berlangsungnya pendidikan.

Menurut Dyah Anungrat Herzamzam (2018) Menyatakan bahwa matematika adalah salah satu muatan pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan merupakan salah satu dari serangkaian muatan pelajaran yang sangat penting. Matematika juga merupakan salah satu bidang studi yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dan di masa depan. Namun, banyak siswa terus percaya bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Mereka merasa pelajaran itu terbebani dan tidak menyenangkan, dan beban pembelajaran matematika bahkan menjadi momok yang menakutkan bagi mereka. Pelajaran matematika di sekolah sangat penting untuk membangun kemampuan berpikir siswa, khususnya kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan kritis.

Menurut (Rahmatullah & Chaer, 2022) guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Ia sebagai suri tauladan bagi siswanya, seorang peserta didik akan memperhatikan kemudian menirukan apa yang dilakukan oleh gurunya. Kualitas gaya guru dalam mengajar ternyata mempunyai implikasi negatif kepada siswa, seperti kurangnya motivasi dan

keaktivitas siswa dalam belajar sehingga menyebabkan prestasi belajar fisika rendah.

Gaya mengajar guru adalah komponen penting dari proses belajar. Gaya mengajar mencakup pendekatan, metode, dan strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Gaya mengajar yang efektif bukan hanya menyampaikan pelajaran, tetapi juga menumbuhkan keinginan dalam diri siswa untuk belajar. Pendidik yang dapat menciptakan hubungan emosional dengan siswa mereka dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, keinginan untuk belajar, dan tanggung jawab untuk belajar. Oleh karena itu, menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan konteks siswa, seperti memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari atau mengaitkan materi dengan hal-hal yang menarik bagi siswa, dapat menumbuhkan semangat dan rasa memiliki terhadap pembelajaran. Dyah Anungrat Herzamzam (2018)

Minat adalah perasaan yang menyukai dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa alasan. Dalam kasus ini, minat besar kecil sangat bergantung pada penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang di luar dirinya. Akibatnya, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Rahmat & Jannatin (2018)

Minat belajar adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang mendorong diri melalui berbagai cara untuk mencapai sesuatu perubahan . Beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat minat belajar siswa adalah dengan gaya mengajar guru, ketertarikan mereka untuk belajar, semangat mereka untuk belajar, tingkat motivasi yang tinggi, dan pengetahuan yang luas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desa Vina (2018) berjudul “ Hubungan Gaya Mengajar Guru PAI dengan Minat Belajar Siswa SMKN Binaan Provsu Medan” Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan. Melalui analisis korelasi Product Moment diperoleh harga rhitung sebesar 0,679, sedangkan harga rtabel dengan N=49 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,282. Jadi harga rhitung > rtabel sehingga hubungannya positif dan signifikan. Dinyatakan bahwa hubungan gaya mengajar guru pai dengan minat belajar dilihat dari interpretasi rhitung dinyatakan tinggi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 066659 Medan, memperoleh hasil selama proses belajar mengajar melalui pengamatan, masih banyak siswa yang tidak semangat selama proses belajar mengajar dan juga banyak siswa yang cenderung merasa tidak semangat dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru terlihat mendominasi kelas dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Banyak siswa permissi keluar pada proses pembelajaran berlangsung, dan banyak terlihat siswa masih kurang berminat dengan proses belajar, apalagi pada saat pembelajaran matematika.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan gaya mengajar guru yang menarik, yang dapat menarik perhatian siswa. Gaya mengajar pada hakikatnya bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perilaku mengajar dalam prektek mengajar. Gnnaya guru sangat beragam, meskipun tujuannya sama. Dengan melihat berbagai jenis perilaku mengajar guru ini, kita dapat mendapatkan

gambaran umum tentang bagaimana interaksi terjadi antara guru, materi atau bahan pelajaran, dan siswa.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mengangkat masalah tersebut dalam penelitian dengan Judul “ **Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menguraikan berbagai masalah di dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Masih kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di kelas 5.
2. Masih banyak siswa yang sulit memahami pembelajaran matematika karena gaya mengajar guru.
3. Masih banyaknya guru yang kurang mengerti tentang gaya mengajarnya sendiri dan kurang memahami materi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapapun, rumusan masalah menyangkut permasalahan yang luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Adakah hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 06659 Medan”

1.4 Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah yang telah diterapkan maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara mengajar guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 06659 Medan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan membawa wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah penelitian ini

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman belajar dan minat belajar yang tinggi dalam mata pelajaran matematika dan juga menambah dan juga tingkat kesukaan yang tinggi dalam mata pelajaran matematika

b. Bagi Guru

Agar dapat mengetahui apakah gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika mempengaruhi pembelajaran mereka.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan relevan, manfaat lain bagi peneliti dapat mengetahui apakah ada hubungan antara gaya mengajar guru dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Gaya Mengajar

Guru adalah seorang tauladan yang harus mampu mengayomi, memotivasi, mendidik, serta mampu membimbing para siswa nya. seorang guru yang ideal ini mampu bertujuan untuk kemajuan dunia pendidikan pada setiap generasi yang lahir dalam berbagai era. Gaya mengajar guru ini adalah suatu gaya pengajaran yang dimana dilakukan seorang pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar nya (Sandi et al., 2021).

Dalam proses pembelajarannya, penyampaian seorang guru sangat berpengaruh atas maju mundurnya pemahaman siswa dalam menangkap atau berbagi materi pelajaran yang didapat (Semy, 2021). kesiapan dan kemampuan guru untuk memotivasi, membimbing, dan membina siswanya untuk mencapai tujuan proses pembelajaran merupakan konsep dari gaya mengajar guru. Dengan kata lain, guru memiliki peran penting dalam gaya mengajarnya.

Guru adalah pusat pembelajaran karena mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajaran. Dengan semua persiapan yang guru lakukan bisa jadi gaya mengajar seorang guru berjalan secara optimal (Pipit Mulyah et al 2020). Gaya mengajar guru sangat penting untuk proses pembelajaran karena salah satu cara guru dapat menumbuhkan semangat belajar siswa adalah dengan membangun gaya mengajar yang lebih bervariasi. (Astuti et

al., 2024). Guru harus membuat variasi gaya mengajarnya, karena yang terpenting dalam mengajar bukan terdoktrinasi oleh suatu falsafah yang kaku, melainkan adanya falsafah pengajaran yang fleksibel, dan yang terpenting lagi adalah siswa memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Anwar, 2020). Gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan pusat dalam proses pembelajaran karena mereka memegang tanggung jawab utama atas tercapainya hasil belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan kemampuan guru dalam menerapkan gaya mengajar yang sesuai. Gaya mengajar yang efektif dan bervariasi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, gaya mengajar tidak hanya berkaitan dengan cara penyampaian materi, tetapi juga mencakup aspek psikologis dan kurikuler. Seorang guru idealnya mampu menyesuaikan gaya mengajarnya dengan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan peserta didik. Guru yang fleksibel dalam pendekatannya akan lebih mampu membentuk kompetensi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, karena proses belajar menjadi lebih relevan dan bermakna bagi siswa.

a. Macam-macam Gaya Mengajar Guru

Mengajar adalah proses yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyediakan pengalaman belajar bagi siswanya. memberi peserta didik bimbingan, bantuan, dan arah untuk mengalami pengalaman belajar. Jadi, pembelajaran, juga dikenal sebagai pembelajaran, adalah pusat perhatian bagi individu dan masyarakat saat ini. Ini karena pembelajaran pada dasarnya adalah upaya untuk memberi orang-orang kemampuan untuk menjadi manusia yang mandiri di masa depan. Mengajar secara umum adalah "usaha guru untuk menciptakan kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa, sehingga terjadi intraksi antara murid dengan lingkungan", yang mencakup guru, alat pelajaran, dan semua orang yang disebut dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pelajaran yang telah ditentukan. (Nurjanah & Adman, 2018).

Dalam proses pengajaran, terjadi interaksi antara guru, materi pelajaran, dan siswa. "Proses interaksi itu dapat digambarkan dalam bagan berikut". Pola interaksi yang digambarkan di atas masih merupakan pola dasar. Tidak jelas mana dari ketiga komponen ini yang mendominasi proses interaksi dalam pengajaran. Metode ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menyelidiki berbagai gaya mengajar yang digunakan oleh seorang pendidik. Kita dapat membedakan berbagai gaya mengajar karena kita melihat bagaimana praktik pengajaran yang dewasa ini dilakukan (Aghadiati, 2017).

Dalam proses pembelajaran, peneliti menerapkan gaya mengajar kolaborasi dengan menempatkan siswa sebagai mitra belajar. Gaya mengajar kolaborasi dalam penelitian ini didasarkan pada keyakinan bahwa kerja sama antarsiswa dapat meningkatkan motivasi belajar, keterampilan sosial, dan pemahaman konsep secara mendalam. Dengan kolaborasi, siswa belajar saling membantu, membangun ide bersama, dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil kelompok. Selain itu, gaya mengajar kolaborasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, mengurangi kejenuhan, dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Guru dapat menggunakan berbagai gaya pengajaran untuk mengajar siswa. Setiap gaya pengajaran berfokus pada cara yang berbeda untuk membantu siswa memahami dan memahami materi. Berikut ini adalah beberapa jenis gaya pembelajaran yang umum menurut (Rahmat & Jannatin, 2018) sebagai berikut:

1. Gaya Mengajar Klasik

Dengan gaya pembelajaran klasik, guru tetap menggunakan ide sebagai satu-satunya metode belajar, tanpa memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi, menghambat proses belajar. perkembangan siswa selama pembelajaran berlangsung., Gaya Mengajar Klasik ini menggunakan pendekatan tradisional di mana guru menjadi pusat perhatian dan menyampaikan informasi secara

langsung kepada siswa. Guru sering menggunakan metode ceramah atau penjelasan panjang.

2. Gaya Mengajar Inkluri

Gaya mengajar inkluri adalah gaya mengajar yang menggunakan pendekatan yang menekankan pada pembelajaran siswa yang aktif di mana siswa berperan sebagai penyelidik atau pengamat. Dalam gaya mengajar ini siswa diminta untuk berperan aktif dalam bertanya, bereksperimen dan mencari jawaban dengan bantuan seorang guru. Prinsip utama dalam gaya mengajar ini adalah mendorong pertanyaan, penyelidikan mandiri, pemecah masalah penerapan pengetahuan

3. Gaya Mengajar kolaboratif

Gaya mengajar kolaboratif ini merupakan gaya mengajar yang di mana siswanya diminta untuk bekerja dalam kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas atau suatu masalah. Guru juga bertindak sebagai fasilitator dengan memandu diskusi dan kerja sama antar siswa. Dalam hal ini siswa diminta untuk berkerjasama, pembelajaran yang aktif, bertanggung jawab bersama, dan berdiskusi

4. Gaya Mengajar Personalisasi

Pembelajaran personalisasi didasarkan pada minat, pengalaman, dan pola perkembangan mental siswa. Dominasi pembelajaran ada di tangan siswa; guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran untuk membuat siswa lebih pandai, melainkan

untuk membuat siswa menjadi lebih baik. Guru dengan gaya pembelajaran personalisasi akan selalu meningkatkan belajar siswanya dan memandang siswa seperti dirinya sendiri. Guru tidak dapat memaksakan siswanya untuk melakukan apa yang mereka lakukan.

5. Gaya mengajar interaksional

Mengajar dengan gaya interaksional mengutamakan interaksi dialogis dengan siswa sebagai bentuk interaksi dinamis. Ini berarti bahwa guru dan siswa atau siswa dengan siswa saling ketergantungan, yang berarti bahwa mereka sama-sama adalah subjek pembelajaran dan tidak ada yang lain. Dalam hal ini, mengajar bukanlah proses menyampaikan informasi; sebaliknya, mengajar adalah proses mengatur lingkungan siswa untuk belajar. Belajar itu sendiri adalah proses mengubah otak untuk mengubah perilaku secara keseluruhan, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Tujuan Gaya Mengajar Guru

Guru adalah kunci untuk keberhasilan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Guru tidak hanya harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi mereka juga harus memiliki kemampuan untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Guru yang baik adalah mereka yang mampu mengajar sepenuh hati, tulus, kreatif, mendorong siswa, menumbuhkan minat belajar, dan membangkitkan semangat siswa. (Astuti et al., 2024)

Menurut (Rahmat & Jannatin, 2018) Seorang guru profesional tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik sesuai perannya sebagai pendidik. Selain itu, mereka juga berperan sebagai motivator, evaluator, dan fasilitator dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, apabila seseorang guru memiliki gaya mengajar yang baik, maka diharapkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang di berikan guru juga akan timbul.

Tujuan gaya mengajar guru biasanya berkaitan dengan upaya untuk mencapai minat belajar siswa. BMeningerikut ini adalah tujuan dari gaya mengajar guru yaitu:

1. Meningkatkan Pemahaman Siswa: Gaya mengajar yang baik dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan mendalam.
2. Mendorong Keterlibatan Siswa: Gaya mengajar yang interaktif dan menarik dapat Amembuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Menumbuhkan Kemandirian Belajar: Dengan menerapkan gaya mengajar yang tepat, guru dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar, baik di dalam maupun di luar kelas.
4. Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Kolaborasi: Beberapa gaya mengajar menekankan kerja sama dan interaksi antar siswa, yang bisa meningkatkan keterampilan sosial mereka.

5. Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Positif: Guru dengan gaya mengajar yang menyenangkan dan mendukung dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar.
6. Menimbulkan rasa minat belajar pada siswa: Jika gaya mengajar seorang guru baik dan jelas maka siswa juga akan menyukai pembelajaran yang telah diberikan oleh seorang guru dan juga akan tumbuh minat belajar pada siswa.

c. Karakteristik Gaya Mengajar

Menurut (Khumaero & Arie, 2017) Gaya mengajar adalah cara seorang guru mengajar, memimpin, mengubah, atau mengembangkan keterampilan, perilaku, dan kepribadian siswa untuk mencapai tujuan belajar mereka. Karakteristik gaya mengajar guru dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Karakteristik gaya mengajar guru yang positif

Karakteristik guru yang positif biasanya mencakup beberapa aspek yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang dapat menginspirasi siswanya seperti, guru yang memiliki empati terhadap siswa . guru harus mendengarkan dengan baik dan memberikan perhatian pada siswanya dan juga menciptakan hubungan yang saling menghargai. Seorang guru juga harus dapat memotivasi siswanya, guru yang positif akan selalu berusaha memberikan dorongan kepada siswanya untuk berusaha dalam belajar. Hal ini juga dapat berhubungan dengan minat belajar dari siswa itu sendiri. Guru juga dapat

menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dengan menciptakan lingkungan yang nyaman siswa akan merasa lebih nyaman dalam belajar.

2. Karakteristik Gaya Mengajar Guru Yang Negatif

Karakteristik gaya mengajar guru yang negatif biasanya menciptakan suasana yang tidak mendukung proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi motivasi dan perkembangan siswa. Gaya mengajar guru yang negatif biasanya seorang guru kurang empati terhadap siswanya, guru cenderung tidak memperhatikan perasaan siswanya atau juga kebutuhan siswanya, mungkin juga mereka tidak mendengarkan keluhan siswa atau sulit menghadapi siswa dan bisa membuat siswa merasa terabaikan. Gaya mengajar guru yang memberikan aturan yang sangat ketat tanpa memberikan siswanya kesempatan untuk berdiskusi juga terbilang negatif yang membuat siswa takut akan bertanya sehingga gaya mengajar guru ini bisa saja menakutkan dan mengurangi rasa percaya diri siswa. gaya mengajar guru yang negatif yang lain yaitu guru sering mengabaikan keburukan individual siswa dan tidak memperhatikan perbedaan kebutuhan siswa. selanjutnya gaya mengajar guru yang kurang memberikan dukungan terhadap siswa juga dapat membuat mereka merasa tidak pernah di hargai atau di perhatikan dalam proses belajar mereka. Terakhir gaya mengajar guru yang kurang kreatif atau monoton dapat membuat siswa bosan atau kehilangan minat terhadap pelajaran mereka.

d. Komponen Gaya Mengajar Guru

Menurut Asril (2013, hlm. 87) Variasi dalam gaya guru mengajar yang profesional harus hidup dan antusias, menarik motivasi belajar peserta didik. Guru diharapkan mampu memodifikasi variasi meliputi:

- Suara guru (*voice variations*) tekanan tinggi rendah, cepat lambat.
- Memusatkan perhatian peserta didik (*verbal focussing*)
- Mengadakan diam sejenak (*silence*)
- Intonasi dan bunyi-bunyian lain (*extra-verbal cues*)
- Guru menguasai dengan kontak mata (*eye contact*)
- Ekspresi roman muka (*facial expression*)
- Gerak gerak tangan (*gestures*)
- Tempat berdirinya guru di kelas (*movement*)
- Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan peserta didik
- Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran

e. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Mengajar Guru

Mengajar membutuhkan banyak pemahaman, persiapan, dan tindakan. Mengajar bukan hanya penyebaran pengetahuan tetapi juga penyebaran nilai. Guru adalah kunci keberhasilan siswa dan pencapaian tujuan pendidikan. (Astuti et al., 2024). Gaya mengajar seorang guru dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat membentuk cara mereka dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi. Berikut beberapa faktor utama yang mempengaruhi gaya mengajar

- **Karakteristik Siswa:** Setiap kelompok siswa memiliki kebutuhan, minat, dan kemampuan yang berbeda. Seorang guru akan menyesuaikan gaya mengajarnya berdasarkan kondisi ini, seperti memilih pendekatan yang lebih interaktif jika siswa cenderung aktif atau menggunakan metode yang lebih visual untuk siswa dengan gaya belajar visual.
- **Pengalaman dan Kualifikasi Guru:** Pengalaman mengajar dan tingkat pendidikan yang dimiliki guru sangat mempengaruhi bagaimana mereka mengelola kelas dan mengajar. Guru yang lebih berpengalaman biasanya memiliki metode yang lebih fleksibel dan beragam, sementara guru pemula mungkin masih lebih bergantung pada pendekatan yang lebih struktural.
- **Kepribadian dan Gaya Pribadi Guru:** Setiap guru memiliki kepribadian yang berbeda, yang juga tercermin dalam gaya mengajar mereka. Guru yang ekstrovert mungkin lebih suka menggunakan pendekatan yang aktif dan komunikatif, sementara guru introvert mungkin lebih cenderung pada pengajaran yang lebih tenang dan terstruktur.
- **Kurikulum dan Standar Pendidikan:** Kurikulum yang diterapkan di sekolah, termasuk tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sangat mempengaruhi metode yang digunakan oleh guru. Misalnya, jika kurikulum menekankan pada pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif, guru akan cenderung memilih metode pengajaran yang mendukung hal tersebut.

- **Sumber Daya dan Fasilitas:** Ketersediaan fasilitas pendukung, seperti alat peraga, teknologi, atau ruang kelas yang memadai, akan mempengaruhi cara guru mengajar. Guru di sekolah dengan fasilitas terbatas mungkin lebih mengandalkan metode konvensional, sementara di sekolah dengan sumber daya lebih lengkap, mereka dapat lebih kreatif
- **Budaya Sekolah dan Lingkungan Sosial:** Budaya sekolah, nilai-nilai yang dianut, dan lingkungan sosial siswa juga memengaruhi gaya mengajar guru. Di sekolah dengan budaya yang mendukung partisipasi aktif dan diskusi, guru mungkin lebih cenderung menggunakan metode tanya jawab atau debat. Sebaliknya, di sekolah yang lebih konservatif, pendekatan mengajar mungkin lebih formal dan terstruktur.
- **Teknologi dan Inovasi Pendidikan:** Perkembangan teknologi dapat membuka berbagai metode pengajaran baru. Penggunaan aplikasi, perangkat digital, dan media interaktif memungkinkan guru untuk mengadaptasi gaya mengajar mereka sesuai dengan perkembangan zaman.
- **Motivasi dan Keinginan untuk Berkembang:** Semangat dan keinginan guru untuk terus berkembang sebagai pendidik dapat mendorong mereka untuk mencoba pendekatan baru, mengikuti pelatihan, atau menyesuaikan teknik pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan ilmu pendidikan.

f. Indikator Gaya Mengajar Guru

Untuk mengatasi kebosanan siswa, proses belajar harus menggunakan berbagai gaya mengajar. Variasi gaya mengajar guru adalah bagian dari

itu.suara, fokus, kesenyapan, kontak pandang, gerakan tubuh dan mimik, dan perubahan posisi guru. Terdapat indikator gaya mengajar guru menurut (Hayashi et al., 2022) sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran
2. Pemberian motivasi
3. Partisipasi siswa
4. Media pembelajaran
5. Bimbingan Tambahan
6. Kedisiplinan dan keteladanan
7. Evaluasi Pembelajara

2.1.2 Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruhnya. Perubahan tingkah laku seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya disebut belajar (Muyasaroh, 2020)

Minat belajar siswa juga kecenderungan atau ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar. Hal ini dapat mencakup motivasi, rasa ingin tahu, dan semangat siswa untuk menguasai materi yang diajarkan. Minat belajar yang tinggi biasanya membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Faktor-faktor seperti dukungan dari guru, lingkungan belajar yang nyaman, serta relevansi

materi dengan kehidupan siswa juga dapat memengaruhi minat belajar mereka (Aimang, 2023).

Minat belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar matematika. Minat belajar seseorang tidak menentu, ada banyak hal yang mempengaruhi minat belajar. Materi pelajaran dan guru yang diduga menjadi penunjang minat belajar siswa. Jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi diharapkan hasil belajar akan memuaskan begitu pula sebaliknya. (Sihaloho et al., 2021)

Menurut (Sihaloho et al., 2021) minat dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi ketika seseorang melihat karakteristik atau makna situasi dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Akibatnya, sejauh apa yang dilihat seseorang mempunyai hubungan dengan kepentingannya, melihat seseorang pasti akan membangkitkan minatnya. Ini menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena merasa memiliki kepentingan untuk dirinya sendiri.

Minat belajar siswa juga berhubungan dengan gaya mengajar seorang guru, selain itu minat belajar siswa juga berhubungan dengan keluarga, teman, sarana dan prasarana yang memadai. Dengan dukungan semua itu maka minat belajar siswa juga akan timbul. Guru adalah seseorang yang memiliki tugas untuk mencerdaskan generasi bangsa dalam berbagai aspek, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik dan lain-lain.

Menurut (Villa et al., 2022) Guru memiliki peranan penting dalam mendukung minat belajar karena dengan adanya guru mampu memberikan dukungan maupun motivasi serta arahan terhadap siswa sehingga siswa dapat memiliki minat belajar.

a. Jenis Jenis Minat Belajar

Menurut H. Carl Witherington berpendapat bahwa minat Belajar dibagi menjadi dua bagian

1. Minat Primitif (biologis)

Minat ini timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan dalam diri manusia itu sendiri (biologis) yang berkisar pada soal makanan, comfort (kebahagiaan hidup), dan kebebasan aktivitas. Hal tersebut akan dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme, meskipun secara tidak langsung tidak ada sangkut pautnya pada diri seseorang.

2. Minat kultural (minat sosial)

Minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil dari pendidikan. Minat ini meliputi minat terhadap bahasa, status sosial dan sebagainya.

Sementara Jeane Ellis Ormond membagi jenis minat menjadi dua adalah sebagai berikut

1. Minat situasional

Minat ini dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar. Hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga, atau secara khusus hidup sering

menghasilkan minat situasional, demikian pula hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat. Siswa juga cenderung dibuat penasaran oleh topik-topik yang berkaitan dengan orang budaya, alam, dan peristiwa saat ini.

2. Minat pribadi

Minat semacam ini relatif stabil sepanjang waktu dan menghasilkan pola yang konsisten dalam pilihan yang dibuat siswa. Seringkali, minat pribadi dan pengetahuan saling menguatkan antara lain minat dalam sebuah topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses pembelajaran itu pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Menurut (Villa et al., 2022) Guru memiliki tanggung jawab untuk mencerdaskan generasi bangsa dalam berbagai aspek, termasuk guru, keluarga, teman, sarana, dan perlengkapan yang memadai. baik mental, emosional, spiritual, dan lainnya.

1. Guru

Guru memainkan peran penting dalam mendukung minat belajar siswa karena mereka mampu memberikan dukungan, motivasi, dan arahan kepada siswa sehingga mereka dapat memiliki keinginan untuk belajar. Karakter guru yang asik saat

pembelajaran berlangsung membuat siswa menjadi antusias atau berminat dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan, guru yang memiliki karakter sebaliknya membuat siswa merasa bosan dan malas saat pembelajaran. (Villa et al., 2022)

3. Keluarga

Keluarga membentuk kepribadian dan cara berpikir seorang anak dan proses belajarnya. Keluarga masih bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan dan lingkungan belajar yang menyenangkan di rumah setelah anak memasuki dunia sekolah. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak. Karakter orang tua, suasana dalam lingkungan keluarga, kondisi keluarga, serta letak rumah memiliki pengaruh terhadap aktifitas belajar anak

4. Kualitas Sarana dan Prasarana

kualitas sarana dan prasana di sekolah. Sarana dan prasarana yang kurang mampu mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana ini diperlukan untuk menunjang kemampuan siswa sehingga mampu bersaing di era kemajuan teknologi. Misalnya fasilitas yang memadai, dengan fasilitas yang memadai ruang lingkup belajar di dalam kelas juga akan terasa nyaman hal ini juga akan mendukung minat belajar pada siswa. Misalnya pada jaman sekarang fasilitas teknologi sangat di

perlu pada pembelajaran di dalam kelas seperti infokus dan lain lain

c. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Menurut penelitian (Akmal, 2020) Minat artinya kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang diinginkannya dan menimbulkan rasa senang. Minat sangat berpengaruh pada pencapaian yang dicapai. Seseorang yang tidak memiliki minat terhadap sesuatu pekerjaan tidak akan dapat menguasainya dengan baik.

Apabila minat sudah tertanam di dalam diri siswa dengan sendirinya kemauan untuk belajar secara drastis akan timbul dengan sendirinya. Sikap yang baik dan memperhatikan guru saat melakukan proses pembelajaran menjadi satu hal bukti bahwa siswa tersebut memiliki minat dalam pembelajaran tersebut.

- Sangat penting untuk membuat lingkungan pembelajaran menyenangkan dan menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Memanfaatkan minat siswa, memberikan penghargaan kepada siswa, dan menggunakan berbagai metode pembelajaran adalah beberapa cara yang dapat digunakan . Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Positif
 - Pastikan ruang kelas nyaman dan mendukung.
 - Fasilitas yang memadai seperti perpustakaan dan laboratorium dapat meningkatkan minat belajar.

Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif

- Terapkan berbagai metode pengajaran yang menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok.
- Gunakan teknologi pendidikan interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menarik.

Mendorong Kolaborasi Antara Siswa

- Belajar dalam kelompok dapat membuat siswa lebih termotivasi dan saling membantu dalam memahami materi.
- Ciptakan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dalam proyek atau tugas.

Memahami Kebutuhan dan Preferensi Siswa

- Kenali minat dan potensi siswa untuk menyesuaikan materi pelajaran yang diajarkan.
- Berikan pilihan dalam pembelajaran agar siswa merasa lebih terlibat.

Memberikan Motivasi dan Penghargaan

- Berikan pujian dan penghargaan atas prestasi siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka.
- Dorong siswa untuk menetapkan tujuan belajar pribadi dan bantu mereka mencapainya.

Mengatasi Rasa Malas dan Kebosanan

- Identifikasi penyebab rasa malas belajar dan cari solusi yang tepat.
- Ajak siswa untuk aktif mencari informasi terkait pelajaran yang diminati.

d. Indikator minat belajar siswa

Minat belajar siswa adalah aspek kepribadian yang menggambarkan adanya keinginan, dorongan, atau kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu. Adapun indikator minat belajar siswa menurut (Mariani, 2019) sebagai berikut :

1. Kesiapan belajar di rumah
2. Perhatian saat belajar
3. Sikap terhadap pelajaran
4. Kebiasaan belajar mandiri
5. Keaktifan mencatat
6. Hambatan Motivasi
7. Kesulitan akademik
8. Faktor eksternal motivasi

2.1.3 Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang struktur, pola, angka, bentuk, dan hubungan antar objek. Secara umum, matematika digunakan untuk memecahkan masalah yang melibatkan perhitungan, pengukuran, dan analisis logis. Matematika memiliki banyak cabang, seperti aritmetika, aljabar, geometri, kalkulus, dan statistik, yang semuanya saling berkaitan untuk memahami fenomena yang ada di sekitar kita.

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar bertujuan untuk membangun dasar pemahaman matematika yang kuat bagi siswa. Materi diajarkan dengan cara yang sederhana dan bertahap di tingkat SD sehingga siswa dapat memahami konsep dasar yang akan digunakan dalam pelajaran di jenjang yang lebih tinggi.

Matematika adalah matapelajaran yang sangat sedikit diminati oleh siswa di sekolah dasar. Menurut (Nst, 2016) Salah satu alasan mengapa pelajaran matematika sangat membosankan adalah banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa saat menyelesaikan soal-soalnya. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang tidak efektif dan sulit dipahami siswa.

2.1.4 Hubungan Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

Gaya mengajar guru memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika.

Minat belajar seseorang tidak menentu, ada banyak hal yang mempengaruhi minat belajar. Materi pelajaran dan guru yang diduga menjadi penunjang minat belajar siswa. Jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi itu juga karena gaya mengajar guru (Sihaloho et al., 2021)

Gaya mengajar guru berkaitan dengan minat belajar siswa, artinya apabila kinerja guru dalam mengajar matematika sesuai dengan harapan siswa maka siswa akan semangat dalam belajar dan juga akan meningkatkan minat belajar dengan

baik, sehingga guru harus mampu meningkatkan proses pembelajaran, dimana guru mampu menciptakan ruang lingkup yang baik sehingga siswa memiliki minat belajar, terlebih lagi dalam pembelajaran matematika, yang biasanya hanya sedikit siswa yang menyukainya.

2.2 Penelitian yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muliana (2018)	Hubungan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar ilmu pengetahuan murid kelas iv sd ingpres bontomanai	Penelitian yang diteliti oleh Muliana (2018) yang berjudul “ hubungan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar ilmu pengetahuan murid kelas iv sd ingpres bontomanai” dengan hasil Hasil analisis data menunjukkan bahwa gaya mengajar guru (X) memiliki pengaruh yang baik dengan motivasi belajar (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,533. Sedangkan untuk uji signifikan ini menunjukkan bahwa Thitung yang diperoleh adalah lebih besar dari riabel (0,533>0,399) pada taraf signifikan 5%. Dalam hal ini maka

			Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa ada hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV SD INPRES Bontomanai Kota Makassar.
2	Syamsuriani (2022)	Hubungan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar siswa (studi khusus smk negeri 3 pinrang kelas IX)	Penelitian yang diteliti oleh Syamsuriani (2022) yang berjudul “Hubungan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar siswa (studi khusus smk negeri 3 pinrang kelas IX)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Minat belajar Matematika kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan 2 SMK Negeri 3 Pinrang pada kategori sedang dengan persentase sebesar 75% dari 16 siswa dan nilai rerata sebesar 47,625. 2) Hasil belajar Matematika kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan 2 SMK

			Negeri 3. Pinrang, pada kategori sedang dengan persentase sebesar 50% dari 16 siswa dan nilai rerata sebesar 78,93. 3) Hasil perhitungan menggunakan SPSS 20 diperoleh $t_{hitung} = 1,192$ $t_{tabel} = 1,133$ dan signifikansi ($\alpha = 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya benar bahwa terdapat hubungan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan 2 SMK Negeri 3 Pinrang dengan tingkat hubungan rendah atau tidak signifikan.
	Dian Naeilol Muna (2019)	Pengaruh gsys mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika Di sdn	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru menggunakan gaya mengajar teknologis. Sedangkan minat belajar siswa berada pada kategori tinggi.. Berdasarkan nilai sig

		cerih 01 kecamatan jatinegara kabupaten tegal	sebesar 0,110 dan 0,102 lebih besar dari a 0,05. Sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Matematika di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.
--	--	---	---

2.3 Kerangka Konseptual

Minatnya adalah kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengenang suatu hal atau kegiatan disertai dengan rasa senang, ketertarikan, dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Siswa harus aktif dan terlibat dalam pencarian pengetahuan dan pengalaman ini, yang dapat menunjukkan hal ini. Betapa besar dampaknya terhadap pembelajaran siswa. Siswa tidak akan menikmati pembelajaran mereka jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mereka. Berarti jika siswa tidak memiliki minat dalam pelajaran, proses belajar tidak akan berjalan dengan baik. Akibatnya, siswa akan menjadi bosan dan menjadi pasif, dan pada akhirnya mereka tidak akan mencapai keberhasilan. Jika ada minat dalam belajar, prosesnya akan berjalan lancar.

Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu atau kegiatan tertentu; kecenderungan ini juga disertai dengan memperhatikan pelajaran Matematika secara terus menerus;

rasa senang dan ingin tahu yang tinggi tentang pelajaran; dan ketertarikan terhadap pelajaran Matematika melalui aktivitas yang dilakukan tanpa paksaan atau tanpa perintah orang lain. Minat belajar harus dikembangkan pada setiap siswa.

Gaya mengajar guru juga berhubungan dengan minat belajar siswa terlebih lagi pada mata pelajaran matematika, karena banyak guru yang menggunakan metode lama seperti hanya menuliskan soal soalnya di papan tulis dan juga hanya menjelaskan tanpa adanya metode belajar yang lain. Hal itu juga bisa membuat siswa merasa bosan sehingga kehilangan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika

2.4 Hipotesis Penelitian

Pada penelitian, terdapat hipotesis yang merupakan jawaban sementara sebelum penelitian ini dilaksanakan. Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis penelitian ini adalah hubungan antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di sekolah dasar negeri 066659 Medan Marelan

\

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019:17) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasional. Pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian dan analisis data. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan dalam berbagai bidang, seperti ilmu sosial, kesehatan, pendidikan, dan bisnis. Metode ini menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan menemukan hubungan antara variabel.

Penelitian ini berjudul hubungan antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika di sekolah dasar, ini menggunakan pendekatan kuantitatif kolerasional, di liat dari sifatnya yang menjelaskan tentang hubungan saling mempengaruhi yang terdapat dua variabel bebas berupa gaya mengajar guru (x) dengan variabel terkait (y) yaitu minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 066659 Medan, sekolah ini terletak di Jl. Young Panah Hijau, Labuhan Deli, Kec. Medan Marelan, Kota medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari hingga mei untuk lebih jelas bisa dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 3.1

Rencana waktu Penelitian Tahun 2025

No	Keterangan	Bulan								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Pengajuan Judul									
2.	ACC Judul									
3.	Bimbingan									
4.	Seminar Proposal									
5.	Perbaikan Proposal									
6.	Menganalisis Data									
7.	Penulisan Skripsi									
8.	Bimbingan Skripsi									
9	Persetujuan Skripsi									
10,	Sidang Meja									

	Hijau									
--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.3 Populasi dan Sempel

1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2019:126) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian diambil kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan diatas maka populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 5 SDN 066659 Medan Marelan tahun pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 40 orang

Tabel 3.2

Daftar Sampel Minat belajar siswa kelas V SDN 066659 Medan

No	Siswa kelas 5	Jumlah siswa
1	V-A	20
2	V-B	20
	Jumlah	40

2. Sempel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) Sempel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Menurut sutja (2017:64) yaitu wakil representatif yang terpilih dari populasi untuk dijadikan sumber data atau responden. Jadi

dapat saya simpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan dipilih untuk dijadikan sumber data yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik pengumpulan data total sampling. Menurut pendapat (Sugiyono, 2017) total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yang dimana data sampel yang digunakan harus sesuai dengan kriterianya. Dan Sugiyono juga menyatakan kalau jumlah populasi kurang dari 100 orang maka seluruhnya akan dijadikan sampel penelitian

Tabel 3.3

Daftar Sampel Minat belajar siswa kelas 5 SND 066659 Medan

No	Siswa kelas 5	Jumlah siswa
1	V-A	20
2	V-B	20
	Jumlah	40

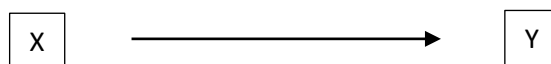
3.3 Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dianggap sebagai variabel.

Variabel adalah suatu simbol atau nama yang digunakan untuk mewakili nilai atau data yang dapat berubah-ubah dalam suatu konteks tertentu. Dalam ilmu pengetahuan, matematika, dan pemrograman, variabel sering digunakan untuk menyimpan informasi yang dapat diubah selama proses analisis atau perhitungan.

Penelitian ini Menggunakan variabel ganda yaitu variabel bebas berupa gaya mengajar guru (x) dan variabel terikat berupa minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika (y) adapun tata hubungan antara variabel penelitian digunakan dengan skema dibawah ini



Gambar 3.1 Bagian Hubungan Antara Variabel Penelitian

Keterangan :

X : Gaya mengajar guru

Y : Minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika

Rancangan hubungan tersebut menggambarkan bahwa hubungan gaya

mengajar guru (variabel x) dengan minat belajar dalam mata pelajaran matematika (variabel y).

2. Definisi operasional

a. Gaya Mengajar Guru

Pada penelitian ini, gaya mengajar guru dapat didefinisikan sebagai cara atau bentuk penampilan guru dalam memberikan pengetahuan, mengarahkan, mengubah, atau mengembangkan kemampuan, perilaku,

dan keperibadian siswa untuk mencapai tujuan proses belajar. Adapun indikator dalam gaya mengajar guru adalah:

- a. Menyenangkan
 - b. Menumbuhkan semangat
 - c. Memberikan pemahaman
 - d. Memberikan kata kata sanjungan
 - e. Menarik
- b. Minat Belajar

Minat belajar pada penelitian ini adalah rasa suka yang timbul pada diri sendiri yang secara tidak sadar timbul dalam diri siswa. Minat juga adalah perasaan senang pada siswa dalam mengikuti pembelajarann. Untuk meningkatkan Minat belajar yang berhubungan juuga dengan gaya mengajar seorang guru.

- a. Perasaan senang dalam mengikuti pemebelajaran
- b. Perhatian siswa terhadap pembelajaran
- c. Ketertarikan siswa terhadap pemebelajaran
- d. Keterlibatan siswa terhadap pemebelajaran
- e. Rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran

3.4 Instumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data untuk tujuan penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, tes, atau alat ukur lainnya. Arikunto (2013:192) Menyatakan, Instumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Sehubungan

dengan pendapat diatas, maka yang menjadi instrumen penelitian ini adalah angket. Instrumen penelitian dapat diartikan juga sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket ini diberikan kepada siswa kelas 5 untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa. Jenis angket dalam penelitian ini yaitu angket tertutup yang sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih pen skoran menggunakan skala likert.

Instrumen penelitian data ini berupa pertanyaan tertulis sebanyak 10 nomor untuk gaya mengajar guru dan 10 nomor untuk minat belajar siswa terhadap matematika. Yang memiliki alternatif jawaban 1,2,3,dan 4 jika responden menjawab maka nilai yang diberikan adalah 4 jika menjawab SS maka nilai yang diberikan adalah 3 jika menjawab c nilai yang diberikan adalah TS., jika menjawab d berarti STS.

Tabel 3.4 Skoring pertanyaan

NO	Alternatif Jawaban	NILAI	
		Positif	Negatif
1	SS = Sangat Setuju	4	1
2	S = Setuju	3	2
3	TS = Tidak Setuju	2	3
4	STS = Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun kisi kisi instrument gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5 Kisi- kisi pertanyaan angket

No	Variabel	Indikator	Aspek yang di ukur	No Pertanyaan
1.	Gaya Mengajar Guru	Metode Pembelajaran	Variasi metode dalam Pembelajaran	1
		Pemberian motivasi	Pujian atas keberhasilan siswa	2
		Partisipasi siswa	Kesempatan mengajar di depan	3
		Model Pembelajaran Kooperatif	Pembentukan kelompok belajar	4,7
		Media Pembelajaran	Penggunaan gambar atau alat bantu	5
		Bimbingan tambahan	Pemberian les atau jam tambahan	6
		Interaksi Komunikatif	Pemberian kesempatan bertanya	8
		Kedisiplinan dan keteladanan	Penampilan guru saat mengajar	9
		Evaluasi pembelajaran	Pemberian tugas kepada siswa	10
2.	Minat Belajar Siswa	Kesiapan belajar di rumah	Belajar sebelum pelajaran	1
		Perhatian saat pembelajaran	Fokus mendengarkan penjelasan guru	2
		Sikap terhadap pelajaran	Rasa suka terhadap pelajaran	3
		Kebiasaan belajar mandiri	Mengulang pelajaran di rumah	4
		Kaaktifan mencatat	Membuat catatan selama pelajaran	8
		Hambatan Motivasi	Rasa malas dan putus asa	5,7
		Kesulitan Akademik	Ketidaksesuaian soal dan kesulitan memahami penjelasan	6,9
		Faktor eksternal motivasi	Pemberian hadiah dari guru	10

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:334) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang di peroleh hasil dari dokumentasi wawancara serta memilih mana yang penting untuk dipelajari. Setelah itu membuat kesimpulan agar dipahami oleh orang. Dalam penelitian ini hanaya menjelaskan mrrmaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang dperoleh bertujuan menguji hipotesis

Setelah angket telah terkumpul dan lengkap. Tahap berikut adalah penulis bisa menganalisa data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dilakukan dengan menggunakan bentuk skoring

1. Uji Validitas Angket

Untuk memvalidasi isi instrumen, uji validitas menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*). Dalam kasus ini, setelah instrumen dibuat berdasarkan komponen yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, konsultasi dilakukan dengan ahli yang berpengalaman. Untuk mengetahui kekuatan item-item tertentu, konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing. Selain itu, temuan konsultasi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki alat agar dapat mengumpulkan data penelitian dengan baik.

2. Uji Korelasi (R)

Peneliti menggunakan metode statistik korelasi *Product Moment* untuk menguji hipotesis . Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan bahwa ada hubungan antara dua variabel dalam kasus di mana sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Rumus yang digunakan

untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah seperti berikut:

$$r_{xy} = n \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \left[\sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]} \right]}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

n = Jumlah data responden

x = Variabel Bebas (gaya mengajar guru)

y = Variabel terikat (minat belajar siswa)

3. Penhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dengan variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persen. Dimana rumus yang digunakan adalah rumus “*Coefficient of Determination*” atau koefisien penentu yang dalam hal ini digunakan untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi ‘ r ’ *product moment* pada uji hipotesis diatas. Rumus “*Coefficient of Determination*”, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan”. Variabel bebas (X) pada penelitian ini ialah gaya mengajar guru dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 066659 Medan Marelan yang beralamat di Jl. Young

Panah Hijau, Labuhan Deli, Kec. Medan Marelan, Kota medan, Sumatera Utara. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh melalui angket gaya mengajar guru dan angket minat belajar siswa yang melibatkan total 40 responden

Penelitian ini menggunakan uji validitas *expert judgment* dimaksudkan untuk menilai kelayakan, ketepatan, dan kesesuaian instrumen penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa instrumen tersebut sah dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan penilaian ahli, yang berarti orang yang ahli dalam bidangnya dan dipandu oleh dosen pembimbing. Lembar angket gaya mengajar guru divalidasi oleh bapak Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd., dengan skor penilaian 85 kriteria penilaian baik, sedangkan Lembar angket minat belajar siswa dengan skor penilaian 95 kriteria penilaian sangat baik. Setelah dinyatakan bahwa kuesioner gaya mengajar guru dan minat belajar siswa adalah valid dan layak untuk penelitian, kemudian kuesioner dibagikan ke 40 siswa di kelas V SDN 066659 Medan Marelan.

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	76-85
Cukup	56-75
Kurang	11-55
Sangat Kurang	0-10

4.2 Hasil Penelitian dan Pengujian Instrumen

1. Uji Korelasi (R)

Untuk melakukan uji hipotesis pada penelitian ini, maka terlebih dahulu untuk melakukan uji korelasi untuk melihat keterkaitan atau

hubungan antara variabel X (Gaya Mengajar Guru) dan Variabel X (Minat belajar siswa) siswa kelas V SDN 066659 Medan Marelan . Uji korelasi product moment dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Korelasi

Variabel	R	r^2	r_{tabel}
X terhadap Y	0,414	0,171396	0,312

Jadi koefisien korelasinya adalah = 0,414

Dalam memberikan interpretasi sederhana terdapat pula angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}) , dari perhitungan diatas yaitu telah diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,414 . Jika dilihat angka indeks korelasi yang didapat tidak negatif , ini merupakan korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang searah . Selanjutnya , apabila r_{xy} yang di peroleh lebih besar dari r_{tabel} 0,312 . berdasarkan hasil perbandingan r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $0,414 > 0,312$ terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa pada siswa kelas di kelas V SDN 066659 Medan Marelan.

2. Determinasi

Untuk dapat mengetahui seberapa besar presentase yang dapat dilakukan variabel bebas terhadap variabel terikat , dapat digunakan rumus koefisien determinan (D) pada rumus sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,414^2 \times 100\%$$

$$D = 0,171396 \times 100\%$$

$$D = 17,1396\%$$

Dari hasil perhitungan diatas , dapat diketahui bahwa gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa pada siswa kelas V SDN 066659 Medan Marelan sebesar 17,1396%.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa dikelas V SDN 066659 Medan Marelan. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan analisis *product moment*, terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa .

Dari hasil penelitian yang di dapatkan pada variabel X dan variabel Y, maka analisis data pada uji hipotesis korelasi diperoleh 0,414 yang lebih besar dari r_{tabel} 0,312. Berdasarkan perbandingan r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} $0,414 > 0,312$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa, adanya hubungan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SDN 066659 Medan Marelan adalah 17,1396%.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa temuan penelitian ini memiliki beberapa kelemahan. Ada beberapa masalah yang dihadapi selama penelitian hingga proses pengolahan data, yaitu:

1. Peneliti memiliki keterbatasan moral dan materi selama proses pembuatan proposal, penelitian, dan pengolahan data.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini sangat sulit karena waktu yang diberikan sekolah kepada peneliti sangat terbatas.

3. Peneliti juga menyadari bahwa ada kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat item angket yang berkualitas. Selain itu, ada kekurangan buku panduan untuk menyusun teori-teori yang relevan dengan pokok kajian penelitian ini.

Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penelitian ini di masa mendatang karena kendala-kendala tersebut melampaui kemampuan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data korelasi *product moment* , dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa di SDN 066659 Medan Marelan, Berdasarkan uji determinasi , dapat disimpulkan bahwa besarnya tingkat hubungan anatara gaya

mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SDN 066659 Medan Marelan sebesar 17,1396%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dapat diperoleh dan pembahasan , serta kesimpulan maka hal -hal yang disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Semua guru diharapkan dapat mengembangkan gaya mengajar dan minat belajar matematika untuk mencapai tujuan. Guru adalah komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Karena kewajiban dan tanggung jawab yang besar dalam mengajarkan siswanya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang lebih baik, guru harus memahami berbagai pendekatan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
2. agar siswa dapat meningkatkan semangat dan minat yang tinggi saat belajar, dan untuk memperhatikan guru yang menjelaskan materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aghadiati, 2019. (2017). Gaya Mengajar Guru. *Convention Center Di Kota Tegal*, 6–32. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559>

Aimang, T. H. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Media Augmented Reality Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv. 01*, 1–23.

Akmal, A. (2020). GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Volume 3 Nomor 1, Mei 2020UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI PEMBELAJARAN SAINS. *GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 1, Mei 2020 P-ISSN: 2615-4560 E-ISSN: 2620-5270 U, 3.*

Anwar, Muslem Daud, Abubakar, Z. dan F., & Fonna. (2020). *Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. 21.*

Astuti, V., Nurjanah, S., Indah, S. P., Setyaningsih, N., & Sumardi. (2024). *PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN PEMBERIAN REWARD-PUNISHMENT TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V SEKOLAH DASAR Vitri. 09(September).*

Dyah Anungrat Herzamzam. (2018). Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Visipena Journal, 9(1), 67–80.* <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.430>

Hayashi, T. E., Hartati, D., & Suntoko, S. (2022). Analisis Kemampuan Dialog Siswa Dalam Bermain Peran Menggunakan Media Virtual Reality Di Kelas Xi Ips 1 Dan Xi Ips 2 Sma Negeri 1 Tambelang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8(4), 2604–2629.* <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.3714>

Khairinnisa, Wafa Nurhasanah, N., & Maksum, A. M. (2024). Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar Wafa. *Jurnal Basicedu, 8(3), 2283–2291.*

Khumaero, L. Al, & Arie, S. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal, 1(1), 18–23.*

- Mariani, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Jurusan Aktansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 9–42.
- Muyasaroh, M. (2020). Hubungan Antara Kepemimpinan Situasional Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Unggulan Dalam Mata Pelajaran PAI Di MTsN 2 Nganjuk Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*, 18–44. http://etheses.iainkediri.ac.id/1361/3/932133916_bab2.pdf
- Nst, E. (2016). *PENGARUH METODE SAVI DAN METODE INQUIRY TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH MEDAN*. 4(June), 2016.
- Nurjanah, S., & Adman, A. (2018). Analisis Gaya Mengajar Guru Korespondensi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11760>
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DENGAN METODE INKUIRI LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN 20 KOTA BENGKULU. *Journal GEEJ*, 7(2), 7–40.
- Qomario, Q., & Nazalia, D. (2022). Hubungan Antara Gaya Mengajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 5 Bumi Waras Bandar Lampung. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.47679/20228>
- Rahmat, H., & Jannatin, M. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2), 98–111.

- Rahmatullah, A. S., & Chaer, M. T. (2022). TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VI SD MUHAMMADIYAH 1 TEGAL. *Student.Mercubuana-Yogya.Ac.Id Abstract*, 10, 25–38.
- Sandi, A. L., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2021). Peranan Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam di SDN Sindangmulya IV Cibarusah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 265–274. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.217>
- Semy. (2021). *Gaya Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa*. 8–21.
- Sihaloho, I., Azainil, & Asyil. (2021). PENGARUH KEAKTIFAN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP A . Pendahuluan Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat , bangsa dan negara . Sebuah bangsa yang maju , bukanlah bangsa yang banyak penduduknya , melainkan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman*, 1, 33–42.
- Villa, M. H. A.-A., Ainol, A., & Zairozie, A. Z. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3735–3740.

LAMPIRAN

Aspek Penelitian Gaya Mengajar Guru

Pentunjuk

- **Jawablah soal soal di bawah ini sesuai dengan pilihan yang tersedia**

- Jawablah soal-soal dengan jujur, sesuai dengan hati nurani anda
- Jawaban anda tidak akan terpengaruh dengan nilai pelajaran
- Jawaban anda akan kami jamin kerahasiaannya

NO	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	bapak/ibu guru jelas dalam mengajar matematika di kelas				
2	bapak/ibu guru selalu memberikan kata kata pujian dan sanjungan jika kamu bisa menjawab soal matematika yang di berikan.				
3	bapak/ibu guru pernah menyuruh kamu ke depan untuk mengajarkan soal materi				
4	bapak/ibu guru pernah membentuk kelompok dalam mengajar pelajaran matematika				
5	bapak/ibu guru selalu memberi jam tambahan (les) untuk pelajaran yang sulit				
6	bapak/ibu guru selalu memberikan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan gambar/alat peraga				
7	bapak/ibu guru pernah membentuk kelompok dalam mengajar Ilmu				

	Pengetahuan Sosial				
8	bapak/ibu guru pernah memberikan kesempatan bertanya kepada kamu jika kamu belum paham				
9	bapak/ibu guru selalu berpenampilan rapi pada waktu mengajar				
10	bapak/ibu guru selalu memberikan kamu tugas				

Aspek Penelitian Minat Belajar Siswa

Pentunjuk

- Jawablah soal soal di bawah ini sesuai dengan pilihan yang tersedia
- Jawablah soal-soal dengan jujur, sesuai dengan hati nurani anda
- Jawaban anda tidak akan terpengaruh dengan nilai pelajaran
- Jawaban anda akan kami jamin kerahasiaannya

NO	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	kamu sudah belajar Matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari				
2	kamu memperhatikan penjelasan guru tentang materi matematika				
3	apakah kamu menyukai pembelajaran matematika				
4	kamu pernah mengulang pembelajaran matematika setelah pulang sekolah				
5	kamu pernah merasa malas saat mengikuti pelajaran matematika				
6	soal matematika yang di berikan guru tidak sesuai dengan contoh nya				
7	kamu pernah merasa putus asa dalam mengerjakan soal matematika				

8	kamu selalu mencatat pembelajaran matematika yang di berikan oleh guru				
9	kamu kesulitan dengan cara penyampaian guru dalam pembelajaran matematika				
10	bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah saat kamu berhasil mengerjakannya soal matematika di depan kelas				

Distribusi data hasil angket Gaya Mengajar Guru

NO	ANGKET GAYA MENGAJAR GURU										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	37
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
5	3	3	3	3	1	4	3	1	4	2	27
6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
7	4	4	3	3	1	4	3	1	4	3	30
8	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	28
9	2	2	3	3	1	4	3	1	4	2	25
10	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
12	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
13	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
14	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
16	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
22	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
23	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	37
24	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
25	3	3	3	3	1	4	3	1	4	2	27
26	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
27	4	4	3	3	1	4	3	1	4	3	30
28	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	28
29	2	2	3	3	1	4	3	1	4	2	25
30	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
32	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
33	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
34	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
36	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Total	150	148	144	146	100	152	146	136	154	146	1422

Distribusi data angket Minat Belajar Siswa

NO	ANGKET MINAT BELAJAR SISWA										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	34
4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	35
5	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	32
6	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	29
7	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	36
8	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	14
9	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	36
10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
12	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	34
13	1	4	4	4	1	4	4	4	3	1	30
14	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	31
15	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	32
16	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	34
17	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	35
18	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	36
19	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	37
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
21	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
23	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	34
24	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	35
25	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	32
26	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	28
27	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	36
28	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	14
29	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	36
30	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
31	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
32	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	34
33	1	4	4	4	1	4	4	4	3	1	30
34	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	31
35	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	32
36	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	34
37	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	35
38	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	36
39	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	37
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
TOTAL	124	144	144	114	125	151	150	143	102	144	1341

Uji Korelasi

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	37	39	1369	1521	1443
2	37	38	1369	1444	1406
3	37	34	1369	1156	1258
4	37	35	1369	1225	1295
5	27	32	729	1024	864
6	38	29	1444	841	1102
7	30	36	900	1296	1080
8	28	14	784	196	392
9	25	36	625	1296	900
10	35	33	1225	1089	1155
11	39	38	1521	1444	1482
12	38	34	1444	1156	1292
13	37	30	1369	900	1110
14	32	31	1024	961	992
15	38	32	1444	1024	1216
16	37	34	1369	1156	1258
17	40	35	1600	1225	1400
18	39	36	1521	1296	1404
19	40	37	1600	1369	1480
20	40	38	1600	1444	1520
21	37	37	1369	1369	1369
22	37	39	1369	1521	1443
23	37	34	1369	1156	1258
24	37	35	1369	1225	1295
25	27	32	729	1024	864
26	38	28	1444	784	1064
27	30	36	900	1296	1080
28	28	14	784	196	392
29	25	36	625	1296	900
30	35	33	1225	1089	1155
31	39	38	1521	1444	1482
32	38	34	1444	1156	1292
33	37	30	1369	900	1110
34	32	31	1024	961	992
35	38	32	1444	1024	1216
36	37	34	1369	1156	1258
37	40	35	1600	1225	1400
38	39	36	1521	1296	1404
39	40	37	1600	1369	1480
40	40	39	1600	1521	1560
Jumlah	1422	1341	51350	46071	48063

Hasil Uji Korelasi (R) menggunakan SPSS 25.0

Correlations

		Gaya Mengajar Guru	Minat Belajar Siswa
Gaya Mengajar Guru	Pearson Correlation	1	.414**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	40	40
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DOKUMENTASI



LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama : Rani Juwita
Judul Penelitian : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan
Validator : Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd
Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut makna validasi :
 1. Tidak Baik
 2. Kurang Baik
 3. Cukup Baik
 4. Baik
 5. Sangat Baik
2. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - A - Dapat digunakan tanpa revisi
 - B - Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C - Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D - Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E - Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan					✓
2.	Kesesuaian pernyataan -pernyataan dengan indikator yang diukur					✓
3.	Kesesuaian antara pernyataan/pernyataan dengan tujuan					✓
4.	Bahasa yang digunakan baik dan benar				✓	

Penilaian Secara Umum

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format lembar angket gaya mengajar guru	✓				

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{19}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 95$$

Kriteria Penilaian :

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	76-85
Cukup	56-75
Kurang	41-55
Sangat Kurang	0-10

Saran / Perbaikan

Instrumen layak untuk diteruskan sebagai
bentuk penentuan

Medan, 01 Agustus 2025


Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Penilaian Secara Umum

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format lembar angket gaya mengajar guru	✓				

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{19}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 95$$

Kriteria Penilaian :

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	76-85
Cukup	56-75
Kurang	41-55
Sangat Kurang	0-10

Saran / Perbaikan

instrumen layak untuk digunakan sebagai
bahan penelitian

Medan, 01 Agustus 2025



Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

LEMBAR VALIDASI
ANGKET GAYA MENGAJAR GURU

Nama : Rani Juwita
Judul Penelitian : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan
Validator : Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd
Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut makna validasi :
 1. Tidak Baik
 2. Kurang Baik
 3. Cukup Baik
 4. Baik
 5. Sangat Baik
2. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - A - Dapat digunakan tanpa revisi
 - B - Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C - Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D - Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E - Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan					✓
2.	Kesesuaian pernyataan -pernyataan dengan indikator yang diukur				✓	
3.	Kesesuaian antara pernyataan/pernyataan dengan tujuan					✓
4.	Bahasa yang digunakan baik dan benar				✓	

Penilaian Secara Umum

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format lembar angket gaya mengajar guru	✓				

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{17}{20} \times 100$$

Nilai = 85

Kriteria Penilaian :

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	76-85
Cukup	56-75
Kurang	41-55
Sangat Kurang	0-10

Saran / Perbaikan

Instrumen layak untuk dijadikan sebagai
bahan penunjang

Medan, 01 Agustus 2025



Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Angket Minat Belajar Siswa

Nama: ~~Meta~~ Meta :praseptia

Kelas : 5 p

Pentunjuk

- Jawablah soal soal di bawah ini sesuai dengan pilihan yang tersedia
- Jawablah soal-soal dengan jujur, sesuai dengan hati nurani anda
- Jawaban anda tidak akan terpengaruh dengan nilai pelajaran
- Jawaban anda akan kami jamin kerahasiaannya

NO	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar Matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.				✓
2	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi matematika dengan semangat,				✓
3	Saya menyukai pembelajaran matematika karena guru mengajarkannya dengan jelas.				✓
4	Saya suka mengulang pembelajaran matematika setelah pulang sekolah.				✓
5	Saya pernah merasa malas saat mengikuti pelajaran matematika?				✓

6	Matematika adalah pembelajaran yang menyenangkan bagi saya.	✓		
7	Saya pernah merasa putus asa dalam mengerjakan soal matematika.	✓		
8	Saya selalu mencatat pembelajaran matematika yang di berikan oleh guru.			✓
9	Saya kesulitan dengan cara penyampaian guru dalam pembelajaran matematika.			✓
10	Guru saya pernah memberikan hadiah saat kamu berhasil mengerjakannya . soal matematika di depan kelas?			✓

Angket Gaya Mengajar Guru

Nama: *Noviyani*

Kelas: *SA*

Pentunjuk

- Jawablah soal soal di bawah ini sesuai dengan pilihan yang tersedia
- Jawablah soal-soal dengan jujur, sesuai dengan hati nurani anda
- Jawaban anda tidak akan terpengaruh dengan nilai pelajaran
- Jawaban anda akan kami jamin kerahasiaannya

NO	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Guru sudah jelas dalam mengajar pembelajaran matematika			✓	
2	Guru selalu memberikan kata kata pujian dan sanjungan jika kamu bisa menjawab soal matematika yang di berikan.			✓	
3	Guru pernah meminta siswa ke depan untuk mengajarkan soal.		✓		
4	Guru memberikan contoh nyata saat menjelaskan materi pembelajaran		✓		
5	Guru memberi jam tambahan (les) untuk pelajaran yang sulit				✓

6	Guru memberikan materi pembelajaran matematika dengan menggunakan gambar/alat peraga	✓			
7	Guru membentuk kelompok dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial?			✓	
8	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada kamu jika kamu belum paham				✓
9	Pembelajaran yang diberikan mudah dipahami dan saya suka mempelajarinya	✓			
10	Guru selalu memberikan tugas di rumah			✓	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

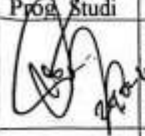
Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rani Juwita
N P M : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 120,0

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Siswa dengan Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan	 25
	Pengaruh model discovery learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 066659	
	Pengaruh game online terhadap minat dan prestasi siswa pada kelas 5 di SDN 066659	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2025

Hormat Pemohon,


Rani Juwita

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

"Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolahdasar Negeri 066659 Medan Marelan"

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak:

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2025
Hormat Pemohon,

Rani Juwita

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 599/ II.3-AU/UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rani Juwita**
N P M : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 066659 Medan Marelan**

Pembimbing : **Prof. Dr.Elfrianto Nst, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluware tanggal : **26 Februari 2026**

Medan, 27 Sya'ban 1446 H
26 Februari 2025 M

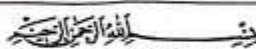


Dibuat rangkap 4 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa dengan Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
2 NOV 2024	pengajuan judul	
	acc judul	
12 Feb	- Revisi Bab I / d / bab III - Revisi kata pengantar	
	- Revisi daftar isi - Revisi lampiran dan pustaka	
24 Feb 2025	acc proposal	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Februari 2025
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 12 Maret 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Rani bab 2 tinjauan pustaka, perbaiki penulisan dan juga revisi penulisan daftar pustaka

Medan, Juni 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 12 Maret 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Revisi bab 2 tinjauan pustaka, perbaiki penulisan dan juga revisi penulisan daftar pustaka

Medan, Juni 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

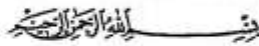
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 12, bulan Maret, tahun 2025 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- ☐ Disetujui
- ☐ Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- ☐ Ditolak

Dosen Pembahas,


Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi

Nama : Rani Juwita

NPM : 2102090205

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa dengan Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, Februari 2025

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri
066659 Medan Marelan

Pada hari Rabu, Tanggal 12 Maret 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,


Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Efrianto Nst, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

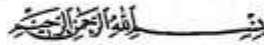

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 066659 Medan Marelan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 12, Bulan Maret, Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2025

Ketua

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri
066659 Medan Marelan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Rani Juwita



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://kip.umsu.ac.id> kip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1313/IL3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 17 Dzulhijjah 1446 H
13 Juni 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 066659 Medan Marelan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Rani Juwita
N P M : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 066659 Medan Marelan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum




Dra. Hj. Samsulhikmah, M.Pd.
NIDN.0004066781

****Penting!!****





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI NO. 066659
KECAMATAN MEDAN MARELAN

Jalan Youne Panah Hijau Ling VII Kel. Labuhan Deli

SURAT KETERANGAN
422/ H/ /SDN659/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARDHIYAH, S.Pd
NIP : 19730617 199712 2 002
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah UPT SD Negeri 066659

Menerangkan bahwa:

Nama : Rani Juwita
NPM : 2102090205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 066659 Kota Medan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor: 1313/IL3-Au/UMSU-02/F/2025 tanggal 13 Juni 2025, Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 s/d 20 Juni 2025 dengan judul:

"Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 066659 Medan Marelan"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Juni 2025
Kepala UPT SD Negeri 066659

MARDHIYAH, S.Pd
NIP. 19730617 199712 2 002

Skripsi Rani Juwita revisi 123.docx

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	1%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1%
6	jbasic.org Internet Source	1%
7	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to Universitas Raharja Student Paper	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RANI JUWITA
NPM : 2102090205
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 09 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Young Panah Hijau Gg. Masjid Lk. IV
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Email : juwitarani353@gmail.com
No. Hp : 0882-0167-87231



Nama Orang Tua

Ayah : Abu Hanifah
Ibu : Nila Wati
Alamat : Jl. Young Panah Hijau Gg. Masjid Lk. IV

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 060948 Medan
SMP : SMP Negeri 39 Medan
SMA : SMA Negeri 19 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Medan, Oktober 2025

RANI JUWITA